

PERANCANGAN SISTEM PEMANTAUAN KLIEN DALAM MENINGKATKAN LAYANAN KONSULTAN PAJAK

Ahmad Rezza Ferdian¹, Bias Yulisa Geni^{2*}

^{1,2} Program Studi Teknik dan Informatika, Universitas Dian Nusantara, Jl. Tj. Duren Bar. 2 No.1, RT.1/RW.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

Received: 1 Juli 2024

Accepted: 31 Juli 2024

Published: 7 Agustus 2024

Keywords:

Sistem pemantauan klien; Agile; Laravel; manajemen data

Correspondent Email:

bias.yulisa.geni@undira.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas layanan konsultan pajak di PT Alfa Jaya Jasa dengan merancang dan mengimplementasikan Sistem Pemantauan Klien berbasis *web*. Layanan perpajakan yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan Excel cenderung tidak efisien dan memiliki risiko kesalahan yang tinggi. Sistem ini dikembangkan dengan metode Agile, diawali dengan analisis menggunakan pendekatan *Unified Modeling Language (UML)*, serta menerapkan teknologi *PHP*, *framework* Laravel, dan database *MySQL* untuk membuat perancangan sistem. Hasilnya, sistem ini mampu mengintegrasikan proses input data perpajakan, pelaporan pajak, tagihan jasa, serta verifikasi bukti pembayaran jasa. Implementasi sistem menunjukkan peningkatan efisiensi, penurunan risiko kesalahan, dan percepatan pemrosesan data. Pengujian menggunakan metode *black box* memastikan sistem beroperasi sesuai spesifikasi yang ditetapkan. Dengan sistem baru ini, manajemen data menjadi lebih baik dan layanan kepada klien lebih optimal. Di masa depan, pengembangan lebih lanjut dapat mencakup penambahan fitur sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan perubahan regulasi perpajakan.

Abstract. *The purpose of this study is to improve the effectiveness of tax consulting services at PT Alfa Jaya Jasa by designing and implementing a web-based Client Monitoring System. The manual tax services previously conducted using Excel were inefficient and prone to high error risks. The system was created utilizing Agile methodology, beginning with analysis through the Unified Modeling Language (UML) approach, and incorporating PHP, Laravel framework, and MySQL database technologies for system design. Consequently, the system effectively integrates procedures such as tax data input, tax reporting, service billing, and payment verification. Implementation results indicate improved efficiency, reduced error risks, and faster data processing. The black box testing method confirms the system operates according to specified criteria. With this new system, data management improves, and client services become more optimal. Future developments may include adding features in line with company needs and changes in tax regulations.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan komputer, terutama dalam teknologi informasi, telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk di bidang layanan konsultan pajak. Teknologi ini tidak hanya

mempermudah proses kerja, tetapi juga membantu dalam mengolah data mentah menjadi informasi berguna bagi perusahaan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Di industri konsultan pajak,

komputer dan teknologi informasi telah berkembang menjadi komponen penting bagi setiap konsultan, baik dari sektor pemerintah maupun swasta. Fokus utamanya adalah untuk mendukung kelancaran proses layanan pajak, menyelesaikan permasalahan pajak klien, serta meningkatkan efisiensi dalam memberikan layanan. Dengan teknologi ini, konsultan pajak dapat meningkatkan produktivitas mereka dan memberikan solusi pajak yang lebih baik kepada klien.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewo Suhendang dkk dalam penelitiannya yang berjudul Sistem Pelaporan Keuangan dan Arsip Pajak Berbasis *Web* Dibangun dengan *Framework* Laravel (2024), Merancang sebuah sistem informasi dapat mengatasi kesulitan dalam mengelola data klien secara manual, yang menyebabkan kemungkinan terlewatnya data klien dan pekerjaan yang belum terselesaikan. Dengan menggunakan metode Agile, penelitian ini menggabungkan tahap-tahap perencanaan, *desain*, implementasi, pengujian, *deployment*, dan pemeliharaan untuk memastikan kualitas dan keberhasilan sistem. *Platform* Online Pengelolaan Dokumen Pajak dan Pelaporan Keuangan Dibuat pada tahun 2024 menerapkan bahasa pemrograman PHP dan *Framework* Laravel digunakan dalam pengembangan sistem. Menghasilkan sebuah *web* yang dapat mengelola data pelaporan pajak dan keuangan dengan efisien, tepat, dan segera disampaikan dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan yang diberikan Konsultan SMR kepada pelanggannya[1].

Pertumbuhan Teknologi Informasi, khususnya di ranah *website*, telah menghadirkan kemudahan dan mendukung berbagai bidang pekerjaan dengan mempermudah akses, mengatasi kendala jarak, dan menghemat waktu. Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Made Tresna Sulika Urwasi dkk dalam proyeknya, menghadapi tantangan dalam mengelola data klien berpotensi mempengaruhi aspek waktu, tenaga, dan biaya. Perancang sebuah sistem informasi berbasis *website* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi akses informasi, penyimpanan data, dan pemantauan pekerjaan. Dengan menerapkan Metode Penelitian dan Pengembangan (*R&D*) serta menggunakan Metode *Prototyping* dalam pengembangan

perangkat lunak, pembuatan sistem dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini menghasilkan sistem yang mampu mengelola data klien dan layanan konsultan pajak secara terpusat, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada klien[2].

Menurut penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Pelayanan Pajak Bagi Klien Berbasis *Web* pada CV Bina Solusi Consulting" yang dilakukan oleh Dedi Sutrisno dkk (2023), Di CV Bina Solusi Consulting, pelayanan perpajakan diberikan secara langsung dan pengurusan dokumen secara manual menjadi fokus utama. Mereka membuat sistem informasi layanan pajak online untuk meniadakan hal tersebut. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses pelayanan perpajakan kepada klien dengan menggunakan *metodologi Unified Modeling Language* dan *System Development Life Cycle*. Selain itu juga menggunakan *PHP* dan database *MySQL* untuk menangani tugas-tugas seperti administrasi pesanan, pembayaran, dan pembuatan laporan[3].

PT Alfa Jaya Jasa merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa Akuntansi, perpajakan, dan manajemen, telah aktif sejak tahun 2019 di Jakarta, Indonesia. Fokus utamanya adalah membantu perusahaan yang baru didirikan, UKM (Usaha Kecil dan Menengah), serta pengusaha milenial dalam mengatasi tantangan akuntansi dan perpajakan di era teknologi modern. Saat ini, proses layanan jasa perpajakan di PT. Alfa Jaya Jasa masih dilakukan secara manual. Pertama, untuk mendapatkan informasi perpajakan, klien harus menginput setiap data mereka menggunakan *Microsoft Excel*, dan *database* perpajakan disimpan dalam folder *file* terpisah. Data tersebut kemudian diinput dan dikirim secara manual melalui berbagai sumber seperti *email*, aplikasi chat, atau dokumen fisik, menyebabkan data tidak terpusat dan meningkatkan risiko kesalahan dalam memperoleh informasi klien. Kedua, pembuatan laporan pajak dalam format PDF juga dilakukan secara manual dan dikirim ke klien setiap bulan melalui *email* atau aplikasi chat, memakan waktu lama dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pengiriman *file* yang mungkin kadaluarsa atau rusak. Ketiga, pengiriman *invoice* tagihan juga dilakukan dengan cara yang sama, memakan waktu lama

dan meningkatkan risiko kesalahan pengiriman. Keempat, pendataan *invoice* tagihan dan bukti bayar dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*, dengan pengecekan bukti bayar dilakukan secara manual melalui *email* atau aplikasi chat, yang memperpanjang waktu pendataan. Banyak permasalahan yang muncul karena cara yang ada saat ini tidak efisien dan kurang efektif. Pembuatan Sistem *Monitoring* Klien Berbasis *Web* ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengelolaan data.

Penelitian ini difokuskan pada perbaikan pengolahan dan pemantauan data pelayanan perpajakan guna mengatasi permasalahan yang muncul pada sistem sebelumnya. Tujuannya agar dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan tepat. Untuk melakukan perbaikan terhadap program kegiatan, perlu dilakukan pengumpulan dan analisis data berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan secara berkala dan berkesinambungan. Proses ini disebut pemantauan. Salah satu definisi pemantauan adalah "menyadari apa yang ingin diketahui". Pada tingkat paling dasar, pemantauan dilakukan untuk melacak kemajuan menuju atau menjauhi suatu tujuan sepanjang waktu (Saputro, 2018)[4]. Untuk mengelola informasi atau data perusahaan dengan baik, diperlukan sistem informasi yang mampu mengolah data secara terstruktur dan mudah dipahami.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini akan fokus pada pengembangan Sistem Pemantauan Klien untuk meningkatkan layanan konsultan pajak dengan menerapkan metode Agile. Peneliti menganggap penting untuk membangun sebuah sistem informasi yang lebih efisien, terutama dalam pengolahan dan pemantauan data berbasis *web*, dengan tujuan meningkatkan efektivitas penggunaannya. Sistem ini akan dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dan pemrograman *PHP*, dengan pendekatan pengembangan perangkat lunak agile. Basis data sistem ini juga akan memanfaatkan *MySQL*. Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk menghilangkan kesulitan yang dialami pengguna dengan sistem lama dan memudahkan mereka dalam mengelola data layanan perpajakan sekaligus mengoptimalkan proses pemantauan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi *Monitoring*

Awan Bagus Setiawan dan rekannya mendefinisikan sistem informasi sebagai pendekatan terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memanipulasi, dan menyimpan data. Selain itu, sistem ini juga berfungsi untuk mengawasi, melacak, dan mendokumentasikan informasi, sehingga memungkinkan organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan[5].

Ekky Bayu Pramana dan rekannya mendefinisikan sistem informasi pemantauan kemajuan proyek yang berbasis web sebagai sebuah sistem yang menyediakan informasi online mengenai perkembangan proyek suatu perusahaan dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Sistem Pemantauan Kemajuan Proyek Secara Online untuk Mendukung Implementasi Kantor Tanpa Kertas. Tujuan utamanya adalah memastikan semuanya berjalan sesuai rencana[4].

2.2 Metode Agile

Menurut penelitian yang dikutip oleh Nur Hikmah, *Agile Development* merupakan strategi pembuatan perangkat lunak yang mengutamakan penyelesaian proyek secara cepat bahkan ketika persyaratan mengalami perubahan yang cepat. Berfokus pada pembuatan aplikasi dan kerja tim sambil meminimalkan dokumentasi adalah premis utama *Agile Development*. Dua individu atau lebih membentuk tim ketika mereka bekerja sama secara erat pada suatu fitur dan sering berinteraksi. Tujuan penggunaan metode berulang dalam *Agile Development* adalah agar fleksibel dan peka terhadap perubahan, yang pada gilirannya membantu menghemat durasi proyek dan memuaskan kepuasan klien. Saat mengerjakan proyek kecil dengan lebih sedikit orang, prinsip *Agile Development* sangat berguna[6].

Menurut R Dimas Adityo dalam penelitiannya dijelaskan bawah metode Agile merupakan suatu pendekatan yang bersifat berulang dan berkembang secara bertahap, Ini menekankan pada kerja tim dan memanfaatkan dokumentasi formal yang minimal namun sesuai untuk mengembangkan perangkat lunak berkualitas tinggi dengan cepat dan terjangkau yang memenuhi tuntutan pemangku kepentingan yang terus berkembang[7].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Isfazriah Rahmaliani, salah satu metode pengembangan perangkat lunak, pendekatan agile *software development* melibatkan pemecahan proses menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk meningkatkan kecepatan, dengan fokus utama pada siklus *desain*-kode-pengujian setiap hari, yang dianggap metode yang efektif dalam mengembangkan perangkat lunak[8].

2.3 UML

Menurut penelitian Riko Rinaldiansyah Nugraha, UML merupakan suatu metode *desain* yang digunakan untuk menggambarkan suatu masalah berikut analisisnya. Tujuan dari penggunaan UML adalah memberikan representasi yang jelas dalam proses pengembangan dan pertukaran model yang dapat dipahami secara luas[9].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Giri Purnama, UML menyediakan standar untuk menyusun dokumentasi *desain* sistem yang terstruktur dan konsisten. UML juga meningkatkan komunikasi dan pemahaman di antara berbagai pihak yang terlibat dalam proyek pengembangan perangkat lunak[10].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizky Darmawan dan Bias Yulisa Geni, UML dimanfaatkan untuk membuat diagram *use case*, *activity*, *sequence*, dan *class*. Diagram-diagram ini berperan penting dalam menentukan *desain* atau pengembangan model untuk sistem yang akan dibuat[11].

2.4 Website

Antonius Oko Pranoto menemukan bahwa sebuah *Website* terdiri dari serangkaian halaman yang menyajikan berbagai bentuk media, seperti teks, data, animasi, foto (baik statis maupun dinamis), audio, dan video. Halaman-halaman ini bisa bersifat statis maupun dinamis dan bersama-sama membentuk sebuah struktur yang saling terhubung melalui jaringan halaman internet (*hyperlink*)[12].

Menurut penelitian Yudin Wahyudin, teknologi *website* mengubah data mentah menjadi informasi berguna melalui proses seperti mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan data agar dapat diakses bersama. Sistem informasi berbasis *web* berfungsi sebagai alat dalam sistem yang

dilengkapi dengan fitur sesuai kebutuhan spesifik, bertujuan untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keakuratan *penginputan* serta pengolahan data tertentu[13].

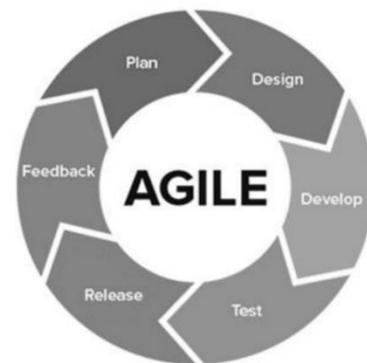
3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara. dalam pendekatan observasional, pengamatan langsung di lokasi aktivitas objek penelitian dan pencatatan semua kejadian yang terjadi, sehingga masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi. Data yang dikumpulkan memberikan informasi tentang proses layanan di PT. Alfa Jaya Jasa serta masalah yang muncul selama pelaksanaan layanan. Metode wawancara melibatkan proses tanya jawab antara peneliti dan pihak terkait untuk mengkonfirmasi dan memperjelas masalah yang ada. Selanjutnya, dilakukan studi pustaka dengan mengumpulkan referensi-referensi yang relevan dengan layanan konsultan pajak dan topik penelitian, termasuk buku, jurnal, dan sumber dari *internet*.

3.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

3.2.1 Metodologi Agile



Gambar 1. Model Agile[14].

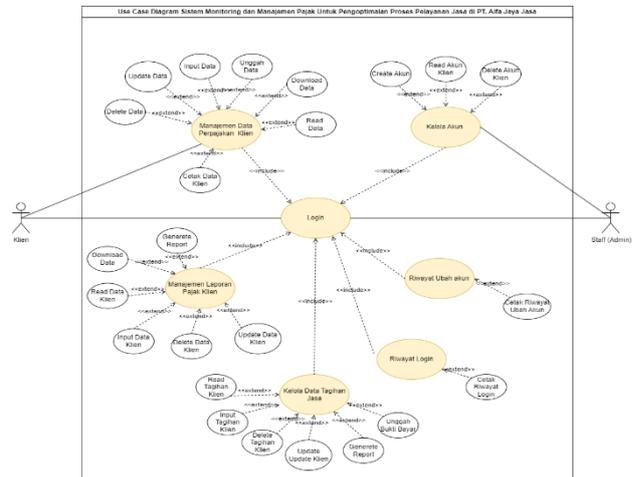
Peneliti menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak agile dalam mengembangkan perangkat lunak ini. Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang berasal dari *Agile Development* untuk mengembangkan Sistem Pemantauan Klien dalam meningkatkan layanan konsultan pajak.

1. **Plan** (Tahap Perencanaan)
 Pada tahap ini, peneliti berkerja sama dengan konsultan pajak serta staff terkait untuk mengumpulkan lalu menganalisis kebutuhan fitur yang akan diterapkan ke dalam sistem yang akan dibuat.
2. **Design**
 Setelah melakukan analisis dan mempelajari kebutuhan, tahap ini melibatkan pembuatan *desain* visual berbasis pemodelan terstruktur untuk perancangan sistem. *Desain* ini dibuat menggunakan tools untuk memodelkan sistem yaitu UML (*unified Modelling Language*)
3. **Develop**
 Peneliti membuat pengkodean sistem sesuai dengan *desain* yang telah dirancang sebelumnya. Sistem berbasis *website* ini menggunakan *PHP*, memanfaatkan *framework* *Laravel*, dan database *MySQL*.
4. **Tes Perangkat Lunak**
 Pada fase ini, perangkat lunak yang dikembangkan diuji dan diperiksa untuk segera menemukan dan memperbaiki kekurangannya. Sistem yang telah dibuat diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *Black Box Testing*.
5. **Release**
 Pada tahap ini, sistem hampir siap untuk dirilis setelah menjalani beberapa pengujian untuk memastikan bahwa sistem *website* berfungsi dengan baik. Selain itu, pengembang dalam penelitian ini memberikan demo penggunaan *website* kepada pengguna. Setelah semua *bug* diperbaiki dan demo pengguna selesai, kita dapat merilis *website*.
6. **Feedback**
 Pada tahap ini peneliti akan banyak mendapatkan *feedback* yang dapat digunakan selama tahap *maintenance* untuk merencanakan fitur dan meng-*update* iterasi selanjutnya.

3.2.2 Use Case Diagram

Diagram *use case* menampilkan interaksi yang ada di antara pengguna dan sistem informasi dalam bentuk visual. Diagram

ini menggambarkan berbagai fungsi dalam sistem tersebut dan juga menunjukkan siapa pun yang mempunyai akses ke fungsi tersebut [15]. Diantaranya ada Admin dan Klien pada *Use case Diagram* Sistem *Monitoring* di PT Alfa Jaya Jasa.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Monitoring

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Aplikasi

Di tahap ini, peneliti mengimplementasikan sistem pemantauan yang sudah direncanakan sebelumnya. Gambaran sistem pemantauan klien yang dirancang untuk meningkatkan layanan konsultan pajak adalah sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Login



Gambar 3. Tampilan Halaman Login

Halaman *login* berperan sebagai akses pintu untuk memasuki sistem dengan *inputkan email* dan kata sandi. Informasi *email* dan kata sandi awal akan dibuat atau didaftarkan oleh *administrator* pengguna.

Table 1. Hasil Pengujian Sistem Pemantauan

Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar, dan <i>klik button</i> "Login"	Sistem melakukan pengecekan apakah <i>username</i> dan <i>password</i> sudah benar, jika sudah benar maka akan masuk ke <i>dashboard</i> , jika salah akan tetap di halaman <i>login</i> dengan respon pesan kesalahan	Sesuai
Pengguna <i>klik</i> menu "Dashboard"	Sistem akan memproses ke halaman <i>dashboard</i> yang berisi informasi	Sesuai
Pengguna <i>klik</i> menu Data Klien, akan ada dua <i>sub</i> menu: data klien dan cetak data klien, <i>klik</i> data klien lalu <i>klik</i> cetak data klien	Sistem merespon untuk menampilkan dua <i>sub</i> menu, <i>klik</i> menu data klien menampilkan formulir <i>input</i> data klien, <i>klik</i> menu cetak data klien akan muncul data klien yang sudah di <i>input</i> dan tombol fungsi mencetak data klien	Sesuai
Pengguna <i>klik</i> menu Data Perpajakan, akan ada dua <i>sub</i> menu: data pelaporan dan cetak data pelaporan, <i>klik</i> data pelaporan lalu <i>klik</i> cetak data pelaporan	Sistem merespon menampilkan dua <i>sub</i> menu, <i>klik</i> menu data pelaporan menampilkan formulir <i>input</i> data pelaporan, <i>klik</i> menu cetak data pelaporan akan muncul data pelaporan yang telah di <i>input</i> dan tombol fungsi mencetak data pelaporan	Sesuai

Pengguna <i>klik</i> menu Data Tagihan Klien, akan ada dua <i>sub</i> menu: data tagihan klien dan cetak data tagihan, <i>klik</i> data tagihan klien lalu <i>klik</i> cetak data tagihan	Sistem merespon untuk menampilkan dua <i>sub</i> menu, <i>klik</i> menu data tagihan klien menampilkan formulir <i>input</i> data tagihan dan pembayaran tagihan, <i>klik</i> menu cetak data tagihan akan muncul data tagihan yang sudah di <i>input</i> dan tombol fungsi mencetak data tagihan	Sesuai
Pengguna <i>klik</i> menu Riwayat Login, akan ada <i>sub</i> menu cetak riwayat <i>login</i>	Sistem merespon untuk menampilkan <i>sub</i> menu cetak riwayat <i>login</i> dan akan menampilkan <i>list</i> riwayat <i>login</i> dan tombol fungsi mencetak <i>list</i>	Sesuai
Pengguna <i>klik</i> menu Riwayat Ubah Akun, akan ada <i>sub</i> menu cetak riwayat ubah akun	Sistem merespon untuk menampilkan <i>sub</i> menu cetak riwayat ubah akun dan akan menampilkan <i>list</i> riwayat ubah akun dan tombol fungsi mencetak <i>list</i>	Sesuai
Pengguna <i>klik</i> menu Ubah Email	Sistem merespon untuk menampilkan halaman formulir untuk ubah <i>email</i>	Sesuai
Pengguna <i>klik</i> menu Ubah Password	Sistem merespon untuk menampilkan halaman formulir untuk ubah <i>password</i>	Sesuai
Pengguna <i>klik</i> menu Logout	Sistem memproses untuk keluar menuju ke halaman <i>login</i>	Sesuai

5 KESIMPULAN

Sesudah perancangan dan pengujian selesai, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pemantauan Klien dalam Meningkatkan Layanan Konsultan Pajak dapat membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh PT Alfa Jaya Jasa. Sebelumnya, proses pelayanan perpajakan dilakukan secara manual, seperti menginput setiap data klien menggunakan Microsoft Excel, dan database perpajakan disimpan dalam folder file terpisah yang menyebabkan ketidakefisienan dan rentan terhadap kesalahan. Sistem baru yang dikembangkan berhasil mengintegrasikan proses input data perpajakan, data pelaporan pajak, tagihan jasa, serta pendataan dan verifikasi bukti pembayaran tagihan jasa. Hasilnya, efisiensi meningkat, risiko kesalahan berkurang, dan waktu pemrosesan data menjadi lebih cepat. Hasil pengujian dengan metode black box juga mengonfirmasi bahwa sistem berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian, manajemen data menjadi lebih baik dan layanan kepada klien lebih optimal. Ke depannya, prospek pengembangan mencakup peningkatan fitur sistem sesuai kebutuhan perusahaan dan perkembangan mekanisme perpajakan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Suhendang, A. A. Pradypta, and I. P. Irwansyah, "Sistem Arsip Berbasis Web Pelaporan Pajak Dan Laporan Keuangan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel," *Insit*, vol. 2, no. 1, pp. 9–15, 2024, [Online]. Available: <https://uia.ejournal.id/INSIT>
- [2] D. Urwasi, Ni Luh Made Tresna Sulika, Ni Kadek Dessy Hariyanti, S. Kom., MM and M. S. I Ketut Santra, "Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultan Pajak Berbasis Website pada PT. Chandra Consulting," ... *Politek. Negeri Bali*, no. September 2022, pp. 1–11, 2022, [Online]. Available: http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/380%0Ahttp://repository.pnb.ac.id/380/1/RAMA_93308_1815744073_ARTIKEL.pdf
- [3] D. Sutrisno, B. G. Sudarsono, and S. P. Lestari, "Rancang Bangun Sistem Pelayanan Pajak Bagi Klien Berbasis Web Pada Cv Bina Solusi Consulting," *J. Ilm. Sains Dan Teknol.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 8–17, Feb. 2023, Doi: 10.47080/Saintek.V7i1.2449.
- [4] H. Septanto And A. Hidayatullah, "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Proyek Berbasis Web Untuk Mendukung Implementasi Paperless Office," *J. Tera*, Vol. 2, No. 2, Pp. 34–43, 2022, [Online]. Available: <Http://Jurnal.Undira.Ac.Id/Index.Php/Jurnaltera/Article/View/130>
- [5] A. Bagus Setiawan, W. Rachmawati, A. Taufiq Arrahman, N. Natasyah, And F. N. S. Fadil, "Aplikasi Monitoring Stok Barang Berbasis Web Pada Pt. Intermetal Indo Mekanika," *Adi Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 1–6, Sep. 2021, Doi: 10.34306/Abdi.V2i2.254.
- [6] N. Hikmah, A. Suradika, And R. A. Ahmad Gunadi, "Metode Agile Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Melalui Berbagi Pengetahuan (Knowledge Sharing) (Studi Kasus: Sdn Cipulir 03 Kebayoran Lama, Jakarta," *Instruksional*, vol. 3, no. 1, p. 30, Oct. 2021, doi: 10.24853/instruksional.3.1.30-39.
- [7] R Dimas Adityo and Ragil Prasetyo, "Rancang Bangun Web Aplikasi Pergi Bareng Sebagai Media Perencanaan Perjalanan dan Komunikasi Menggunakan Metode Agile Berbasis Cloud Computing," *J. Technol. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 31–37, Oct. 2020, doi: 10.37802/joti.v2i2.110.
- [8] I. Rahmaliani, F. Abdussalaam, E. Gunawan, and M. Soelistijaningrum, "Tata Kelola Rekam Medis Berbasis Elektronik Dalam Pelaporan Mortalitas Pasien Rawat Inap Menggunakan Metode Agile Software Development," *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 343, Nov. 2023, doi: 10.35314/isi.v8i2.3532.
- [9] R. R. Nugraha and G. Purnama, "Pengembangan Aplikasi Payroll Berbasis Web Pada Institusi Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas XYZ)," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 335–345, Sep. 2023, doi: 10.35957/jtsi.v4i2.5897.
- [10] G. Purnama, "Perancangan Sistem Informasi Permintaan Barang Dengan Prosedur Lelang Berbasis Metode Perancangan Uml: Studi Kasus Undira," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 2, pp. 1199–1209, Apr. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4162.
- [11] R. Darmawan and B. Y. Geni, "Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi

- Monitoring Sewa ATM Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC,” *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 1109–1117, Jul. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i4.3808.
- [12] A. O. Pranoto and E. Sedyono, “Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 7–11, Aug. 2021, doi: 10.28932/jutisi.v7i2.3597.
- [13] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, “Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, Oct. 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
- [14] R. Dr. Dwi Prasetyo, Dipl.Inf, S.Kom, M.Si., Dr. (H.C) Zaid Romegar Mair, S.T., M.Cs., N. Kurniah, S.Kom., M.Kom., Rudi Budi Agung, S.Si., MMSI., Tati Ernawati, M.T., A. Lestari Anggreini, M.Kom., Rachmat Iskandar, M.Kom., Evi Yulianti, S.Kom., M.S.I., A. N. Yusrotun Nadhiroh, S.Kom., M.MT., Shandy Tresnawati, M.Kom., and M. S.Kom., M.T.I., Ajang Sopandi, S.Kom., M.Kom., Dadan S. Ramdan, SST., M.Kom., *Manajemen Proyek Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 1. Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024. doi: <https://anyflip.com/tdezn/qzeq/>.
- [15] R. Sugilar and B. Yulisa Geni, “Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Fresh Hotel Menggunakan Metode Agile Berbasis Web,” *J. RESTIKOM Ris. Tek. Inform. dan Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 180–193, Apr. 2024, doi: 10.52005/restikom.v6i1.283.